

**UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BATIK KHAMAN  
SEBAGAI BATIK KHAS DESA LUBUK RAMAN KECAMATAN  
RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Sasty Saputri**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181823062**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BATIK KHAMAN  
SEBAGAI BATIK KHAS DESA LUBUK RAMAN KECAMATAN  
RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Sasty Saputri**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181823062**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**



**UPAYA MASYARAKAT DALAM MELESTARIKAN BATIK KHAMAN  
SEBAGAI BATIK KHAS DESA LUBUK RAMAN KECAMATAN  
RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Sasty Saputri**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181823062**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001**



Universitas Sriwijaya

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sasty Saputri

Nim : 06051181823062

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Masyarakat dalam Melestarikan Batik Khaman Sebagai Batik Khas Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim" ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pendjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

  
Sasty Saputri

NIM. 06051181823062

Universitas Sriwijaya

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Asef Syarifullah dan Ibu Rika Novaria sebagai admin Prodi PPKn yang telah membantu hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis kepada kampus saya yang tercinta dan rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Palembang, Juli 2025

Penulis



Sasty Saputri

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Sardiyono dan Ibu Nursidah yang tidak pernah berhenti memberi dukungan dan semangat.
2. Saudara-saudariku, Ajestri Saputra dan Sintia Nidi Putri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang luarbiasa.
3. Kepada Matyas Damai Suwanto terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu membersamai dalam proses ini, terima kasih juga karena telah memberi begitu banyak bantuan hingga proses ini terselesaikan dengan baik.
4. Kepada dosen pembimbingku ibu Dra. Sri Artati, M.Si yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd.,M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Aamiin. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Asef Syarifullah yang telah membantu hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.
6. Masyarakat dan kepala desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Kepada sahabat sahabatku, Berty Oktasari, Farhana Yunita, Lania Laras Sati, dan Delistiami Qur'an Dera yang selalu memberikan dukungan dan motivasi

sehingga saya bertahan hingga sejauh ini dan menyelesaikan ini semua dengan baik.

8. Teman seperjuangan Indah Oktariani dan Muhfarid Ramadhan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan ini semua dengan lancar.

9. Teman-teman seangkatan mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 terima kasih telah memberikan kenangan indah selama perkuliahan.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

**DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAANN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pelestarian budaya .....	10
2.2. Pengertian Upaya.....	10
2.3 Pengertian Masyarakat .....	10
2.4 Pengertian Melestarikan .....	11

2.5 Batik Khaman .....	11
2.6 Motif Batik Khaman .....	13
2.7 Kerangka Berpikir.....	14
2.8 Alur Penelitian .....	15

**BAB 3. METODE PENELITIAN**

3.1. Metode Penelitian .....	18
3.2 Variabel Penelitian .....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	19
3.5 Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.7 Populasi dan Sampel .....	21
3.7.1 Populasi.....	21
3.7.2 Sampel .....	22
3. 8 Instrumen Penelitian.....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.9.1 Observasi .....	23
3.9.2 Wawancara.....	24
3.9.3 Studi Dokumentasi .....	24
3.10 Teknik Analisi Data .....	24
3.11 Uji Keabsahan Data Kualitatif .....	25

3. 11.1 Uji Kredibilitas.....	25
3.11.2 Uji Transferabilitas .....	26
3. 11. 3 Uji Dependabilitas.....	27
3. 11.4 Uji Konfirabilitas .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	32
4.1.1.1 Deskripsi Letak Geografis Dari Luas Wilayah.....	32
4.1.1.2 Deskripsi Letak Desa Lubuk Raman.....	33
4.1.1.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Lubuk Raman .....	34
4.1.1.4 Tingkat Pendidikan Desa Lubuk Raman.....	35
4.1.1.5 Agama.....	35
4.1.1.6 Sarana dan Prasarana Desa Lubuk Raman .....	35
4.1.1.7 Sarana Dan Prasarana Ibadah.....	36
4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara.....	36
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Utama .....	36

4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pendukung .....	47
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	52
4.3 Analisis Data Hasil Wawamcara .....	52
4.4 Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
5.2.1 Saran bagi Masyarakat .....	63
5.2.2 Saran bagi peneliti.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	28
Tabel 4.1.1.1.2 Deskripsi Letak Desa Lubuk Raman .....	30
Tabel 4.1.1.1.3 Struktur Desa Lubuk Raman .....	31
Tabel 4.4 Srruktur Lembaga Adat di Desa Lubuk Raman.....	31
4.1.1.1.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Lubuk Raman .....	31
4.1.1.1.5 Tingkat Pendidikan Desa Lubuk Raman .....	31
4.1.1.1.6 Agama.....	32
4.1.1.1.7 Sarana dan Prasarana Desa Lubuk Raman .....	32
4.1.1.1.8 Sarana Dan Prasarana Ibadah.....	32
4.1.1.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Utama.....	32

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir ..... 11

Bagan 2.2 Alur Penelitian ..... 12

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing .....	64
Lampiran 2 Surat Usul Judul .....	66
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	67
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian .....	68
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi.....	71
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi .....	83

**Upaya Masyarakat Dalam Melestarikan Batik Khaman Sebagai Batik Khas  
Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim**

Oleh:

Sasty Saputri

Nomor Induk Masiswa 06051181823062

Pembimbing Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya masyarakat dalam melestarikan batik khaman sebagai batik khas Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang informan utama dan 2 informan pendukung yang diperoleh dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya masyarakat dalam melestarikan batik khaman sebagai batik khas Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim adalah dengan adanya pelatihan dalam membatik, mengikuti pameran pameran, pembaharuan pada hasil karya batik, dan menerapkan budaya batik.

**Kata Kunci:** Upaya Masyarakat, Melestarikan Batik, Batik *Khaman*, Lubuk Raman

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

**Community Efforts in Preserving Batik Khaman as the Traditional Batik of  
Lubuk Raman Village Rambang Niru Sub-district Muara Enim Regency**

By:

Sasty Saputri

Student Registration Number 06051181823062

Supervisor Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

**ABSTRACT**

This study aims to explore the efforts made by the local community to preserve batik khaman as the traditional batik of Lubuk Raman Village Rambang Niru Sub-district Muara Enim Regency. This research employs a qualitative approach, involving 7 key informants and 2 supporting informants selected through purposive sampling. Data were collected through documentation, interviews, and observation. Based on data analysis, the study concludes that the community's efforts to preserve batik khaman include organizing batik-making training, participating in exhibitions, innovating batik designs, and promoting the culture of wearing batik.

**Keywords:** Community Efforts, Preserving Batik, Batik *Khaman*, Lubuk Raman

Approved By,  
Coordinator of PPKn Study Program

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang begitu kaya akan potensial yang memiliki begitu banyak keunikan serta keragaman baik itu ras, suku, agama, budaya, dan seni. Hal inilah yang menjadikan Indonesia menjadi negara yang terbilang unik dan menjadi negara yang kaya. Di dalam kesenian tradisionalnya yang telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Serta menjadi salah satu identitas negara Indonesia dan juga menjadi khas kebangsaan Indonesia yaitu batik. Batik merupakan suatu karya seni khas Indonesia yang dimana setiap daerah memiliki khas dan keunikannya masing-masing. Setiap batik di setiap daerah memiliki motif serta warna yang berbeda-beda (Shofiatul, 2020)

Berkaitan eratnya dengan budaya batik yang tentunya menjadi hal penting di dalam identitas budaya Indonesia dengan alasan yaitu karena adanya kesadaran kolektif pada warga masyarakat Indonesia untuk mengenakan baju kain batik karena batik merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia yang memiliki kekhasan maupun keunikan yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain (Iskandar, 2016)

Kesenian batik sudah menjadi budaya yang menjadi ciri khas dari Indonesia sendiri yang sudah dikenal luas oleh seluruh masyarakat di Indonesia dan mancanegara. Batik sudah dari dulu diwariskan turun temurun dan telah diakui negara lain dan juga UNESCO sebagai budaya milik Indonesia. Batik sendiri sudah menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Indonesia, sehingga batik marak digunakan masyarakat sebagai pakaian, aksesoris, dll. (Amanah, 2014)

Di setiap daerah batik memiliki ciri khas serta keunikannya masing-masing, baik dari segi motif, warna serta pembuatan. Hal inilah yang biasanya menjadikan batik memiliki nama dengan daerah asal batik, seperti contohnya batik Pekalongan, Banyumas, Cirebon, dll. Jadi bisa dikatakan nama batik biasanya akan mudah dikenali asalnya dengan mudah hanya dengan mendengar nama batiknya saja.

Motif batik di setiap daerah memiliki keunikan dan juga makna tersendiri. Biasanya setiap motif di disehelai kain batik memiliki makna serta sejarah yang biasanya memberikan keunikan tersendiri di setiap daerah di Indonesia. Batik menjadi seni yang bernilai tinggi maka masyarakat Indonesia harus mampu mempertahankan nilai-nilai kebudayaan Indonesia melalui karya seni batik sebagai keunikan dan ciri khas yang dimiliki bangsa Indonesia karena batik merupakan penjelasan strata sosial, identitas, spiritual manusia, bahasa kebudayaan, perjalanan suatu peradaban, dan penemuan teknologi yang menjadi identitas bangsa Indonesia. (Alicia, 2020)

Seperti contohnya batik Yogyakarta yang memiliki motif sekar jagad. Batik ini sangat memiliki kekhasan tersendiri karena motifnya memiliki bentuk menyerupai pulau-pulau yang menggambarkan peta dunia di dalam motifnya. Ada juga motif batik Sido asih, dimana batik ini bermakna bahwa manusia hendaknya saling mengasihi dan menyanyangi antar sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Motif pada batik ini pun terbilang biasa digunakan apabila ada acara pernikahan pada si pengantin wanitanya. Ada juga motif batik yang konon dipercaya mampu untuk menyembuhkan orang yang sakit dengan hanya menyelimutkan pada badan orang yang sakit tersebut. Hal-hal seperti inilah yang membuat batik menjadi sangatlah unik bagi masyarakat, baik karena keindahan motifnya, kegunaannya, dan juga makna dari motif batik itu sendiri (Alicia, 2020)

Berbagai macam motif dan keunikan batik di setiap daerah inilah yang menjadikan hal yang patut untuk dilestarikan oleh masyarakat Indonesia. Batik telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Indonesia yang tentu tidak dimiliki oleh negara lain. Baik dari segi motif dan makna batik di setiap daerah menjadikan batik memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat. Di setiap daerah memiliki makna tersendiri di dalam setiap motif batik yang dimiliki oleh setiap daerahnya. Dan makna dari motif dan juga ide dalam penciptaan motif batik itu sendiri biasanya berkaitan dengan lingkungan alam, flora dan fauna. Itulah yang biasanya menjadikan motif batik di setiap daerah biasanya akan menggambarkan motif tumbuhan, hewan, serta yang berkaitan dengan lingkungan sekitar contohnya

seperti motif bunga, hewan, lingkungan sekitar, serta motif yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti peralatan hidup (Amanah, 2014)

Palembang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang merupakan kota terbesar kedua yang ada di Sumatera Selatan pertama yaitu Medan. Kota dengan luas wilayah 352,51 km dengan semua penghuni oleh penduduk sekitar 1,7 juta penduduk pada tahun 2024 yang memiliki 18 kecamatan dan 107 kelurahan (Istnaini, 2020). Dan kota Palembang merupakan kota tertua yang berada di Indonesia yang telah berumur kurang lebih 1342 tahun apabila dilihat berdasarkan prasasti Sriwijaya yang telah dikenal sebuah prasasti Kedudukan Bukit. Menurut prasasti yang berangka tahun 16 Juni 683 (Nyimas, 2013)

Berkenaan dengan pelestarian budaya, penelitian yang relevan yang digunakan sebagai penelitian terdahulu guna sebagai informasi untuk digunakan oleh peneliti yang pertama yang berjudul “Peran Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Dalam Melestarikan Budaya Batik di Era Revolusi Industri 4.0” hasil dari penelitian ini adalah adanya peran kearifan local Masyarakat Indonesia di era revolusi industry ini dengan melibatkan generasi muda untuk ikut serta dalam upaya melestarikan budaya batik melalui pelatihan dan memanfaatkan perkembangan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi akan menimbulkan tantangan terhadap pelestarian budaya batik, namun dengan bijak memanfaatkan melalui media sosial, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang akan mempromosikan dan memperkenalkan budaya batik kepada masyarakat luas di era resolusi industry 4.0 sehingga budaya batik bukan hanya sebagai tradisi namun menjadi sebuah *trend*.

Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Amalia, 2022) yang berjudul “Pelestarian Motif Batik Aceh Pada Usaha HI Batik” Adapun hasil dari penelitian ini adalah usaha rumahan yang memproduksi batik Aceh dengan menggunakan motif-motif khas Aceh. Disarankan untuk generasi muda agar melestarikan batik Aceh dengan menggunakan pada acara tertentu sehingga baik tetap dicintai dan diminat. Dukungan dari pemerintah daerah melalui pameran

pameran kerajinan sangat diperlukan supaya batik Aceh lebih dikenal masyarakat luas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Linggua, 2021) yang berjudul “Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak dalam Mengembangkan Batik Benang Bintik di Kalimantan Tengah” Adapun hasil penelitian ini menemukan bahwa peran kearifan lokal masyarakat Dayak dalam mengembangkan dan melestarikan batik benang bitnik di Kalimantan Tengah dapat berjalan efektif melalui dukungan Pendidikan pranata sosial, seperti keluarga dan universitas secara intensif.

Seni di dalam masyarakat tidaklah dapat terpisahkan di dalam masyarakat, setiap daerah tentu memiliki seni khususnya batik yang perlu untuk dilestarikan bagi masyarakat itu sendiri. Khususnya di desa Lubuk Raman kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim memiliki batik khas dari daerahnya yang menjadi daya tarik tersendiri di desa. Batik khas desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim Bernama Batik Khaman. Batik khaman merupakan batik khas desa Lubuk Raman, kata Khaman sendiri berarti Raman yang juga merupakan nama buah raman atau gandaria sekaligus nama desa yang memiliki sejarah kuat dengan nama tersebut. Batik Khaman sendiri merupakan pengangkatan budaya budaya dari desa Lubuk Raman sendiri yang diimplementasikan ke dalam batik khaman ini sendiri. Kata Khaman sendiri berasal dari sejarah dimana nenek moyang jaman dahulu menamai desa ini dengan nama desa Lubuk Raman, Raman atau Khaman merupakan buah gandaria yang dinamakan sebagai nama desa yang menjadi khaman dikarenakan Bahasa daerah dan logat khas daerah setempat sehingga penyebutannya menjadi “khaman”

Adanya fenomena-fenomena yang menarik dengan adanya Masyarakat yang sampai saat ini masih melestarikan budaya budaya di setiap daerah yang semuanya merupakan asset bangsadan asset suatu daerah yang harus dijaga serta tentunya dilestarikan kemurniannya dan eksistensinya tidak akan pudar dimakan waktu oleh arus globalisasi dan teknologi saat ini. Melalui uraian di atas peneliti ingin membuat sebuah tulisan ilmiah dengan judul : **Upaya Masyarakat Dalam**

## **Melestarikan Batik *Khaman* Sebagai Batik Khas Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan adanya latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Upaya Masyarakat Dalam Melestarikan Batik *Khaman* Sebagai Batik Khas Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan uraian rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui **“Upaya Masyarakat Dalam Melestarikan Batik *Khaman* Sebagai Batik Khas Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.”**

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yang ingin dicapai dapat diuraikan manfaat yang didapat dari penelitian ini untuk kedepannya. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam Batik *Khaman* sebagai batik khas yang terus dilestarikan dan berkembang hingga saat ini untuk kehidupan-kehidupan selanjutnya masyarakat Kabupaten Muara Enim terkhususnya di Desa Lubuk Raman. Dan tentunya juga untuk memberikan informasi-informasi ke masyarakat secara luas mengenai Batik *Khaman* yang berada di desa Lubuk Raman serta juga diharapkan sebagai sarana ilmu pengetahuan yang dapat digunakan di kehidupan masyarakat seterusnya.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini peneliti tentunya dapat menambah wawasan dan ilmu serta pengalaman bagaimana melestarikan Batik *Khaman* sebagai batik khas di desa Lubuk Raman ini yang terus berkembang hingga saat ini dan seterusnya.

#### **1.4.2.2 Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Masyarakat dapat menambah pengetahuan serta memberikan sumbangan pemikiran dalam menjaga serta melestarikan Batik *Khaman* ini yang ada di desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Niru.

#### **1.4.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan dan juga wawasan mengenai Batik *Khaman* di desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim, dan memberikan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian mengenai Batik *Khaman*.

### Daftar Pustaka

- Kustiyah, I. E. (2017). Batik sebagai identitas kultural bangsa Indonesia di era globalisasi. *Gema*, 30(52), 62476.
- Jannah, S., Indrawati, I., Rahayu, H. D., Marwan, S., Najmuddin, M. K., Mufaiz, M. T., ... & Putri, M. R. (2020). Meningkatkan eksistensi dan pelestarian batik di era modern. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 139-142.
- Agustin, A. (2014). Sejarah Batik dan Motif Batik di Indonesia. In *Proceeding Seminar Nasional Riset Inofatif II*. <http://eproceeding.undiksha.ac.id>.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1), 1-9.
- Agustin, A. (2014). Sejarah Batik dan Motif Batik di Indonesia. In *Proceeding Seminar Nasional Riset Inofatif II*. <http://eproceeding.undiksha.ac.id>